BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN

A. Deskripsi Data dan Analisis Data

Pada paparan data ini, dibahas mengenai Strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma siswa. Paparan data yang diuraikan dalam sub bab ini yaitu meliputi sajian tentang data dan temuan yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dan sumber data yang diperoleh dibatasi dengan fokus penelitian yang telah ditulis. Sedangkan temuan pnelitian di peroleh dari temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian selama dilapangan.

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung

a. Sejarah dan Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung

Pada tahun 2016 Pengurus dan Pembina Yayasan Pondok Pesantren Al Hikmah Melathen mendirikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang terletak di Desa Bolorejo Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Sejak awal berdirinya Sekolah ini diberi nama SMP AL HIKMAH MELATHEN. Sekolah ini berdiri di bawah naungan YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HIKMAH MELATHEN (YPP AHM) Kauman Tulungagung. YPP AHM adalah yayasan yang dipimpin oleh H. M. Aunur Rofiq, S.H. dan

pengasuh Pondok Pesantren Al Hikmah Melathen KH. Hadi Mohammad Mahfudz sebagai Pembina Yayasan.

Adapun visi misi dari SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung yaitu:

1) Visi
    a. Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga sekolah
    b. Terlaksananya interaksi social antar warga sekolah dan masyarakat sekitar
    c. Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum
    d. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
    e. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional
    f. Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
    g. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.
2) Misi
    a. Mewujudkan generasi yang Bertaqwa; meiliki nilai-nilai IMTAQ (iman dan Taqwa), beribadah sesuai tuntunan Syari’at dan selalu berpegang teguh pada ajaran Islam ‘ala ahlussunah wal jama’ah.

b. Mewujudkan generasi yang Berilmu; mempunyai semangat keilmuan yang tinggi, berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan menciptakan berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan agama islam (IPAI) dan juga Ilmu pengetahuan umum dan teknologi (IPTEK).
c. Mewujudkan generasi yang Beramal; memiliki kemampuan mentransformasikan ilmu dalam berbagai kondisi masyarakat , siap menghadapi perkembangan zaman, cakap, kreatif, berpendidikan, berkewirausahaan, profesional jujur, bertanggungjawab, dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
d. Ikhlas mendidik dan membimbing demi terwujudnya lulusan yang mempunyai landasan ilmu amaliyah (berilmu untuk diamalkan) amal ilmiyah (beramal dengan dilandasi ilmu) I;timad ‘ala nafs (mandiri) dan Khosyatillah (bertaqwa) serta memiliki kecerdasan otak (IQ) Kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ).
e. Mencetak Purna Siswa yang unggul, berkualitas, multi-profesi, ber-Akhlaqul karimah, bermanfaat dunia-akhirat untuk kejayaan islam, keutuhan NKRI dan menjaga Moral Bangsa.
f. Melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional.

g. Mendorong peserta didik untuk mampu bersaing dalam kebaikan
h. Memberdayakan umat dalam lingkungan pendidikan.
i. Mengembangkan budaya islami dalam kehidupan sehari-hari

3) Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di SMP Al Hikmah melathen adalah:

a. Meningkatkan Iman dan Taqwa seluruh warga Sekolah;
b. Menyusun dan mengembangkan RPP kelas 7 dan 8 untuk semua mata pelajaran;
c. Mengembangkan profesionalisme dan kopetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
d. Mengembangkan strategi pembelajaran;
e. Mengembangkan bahan dan sumber pelajaran;
f. Mengembangkan strategi penilaian;
g. Mengembangkan pola pembelajaran;
h. Mengembangkan media pembelajaran;
i. Menerapkan implementasi model evaluasi pembelajaran;
j. Mengembangkan instrumen atau perangkat-perangkat soal-soal untuk berbagai model evaluasi;
k. Menerapkan model-model pembelajaran bagi siswa berprestasi, bermasalah, dan kelompok siswa lainnya;

l. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
m. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif;
n. Mengembangkan standar pencapaian ketuntasan belajar;
o. Meningkatkan KKM secara optimal;
p. Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akdemik;
q. Mengembangkan perangkat administrasi SMP Al Hikmah Melathen;
r. Melaksanakan supervisi dan monitoring oleh kepala SMP Al Hikmah Melathen;
s. Mengembangkan madrasah menuju tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM);
t. Menggalang partisipasi masyarakat;
u. Mengembangkan jaringan informasi akdemik di internal SMP Al Hikmah Melathen;
v. Memberdayakan potensi SMP Al Hikmah Melathendan lingkungan;
w. Melaksanakan jaringan kerja secara vertikal dan horizontal;
x. Mengembangkan jalinan kerja dengan penyandang dana;

y. Menciptakan usaha-usaha di lingkungan SMP Al Hikmah Melathendan sekitarnya.[88]

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Al Hikmah:

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1.	H. Bibit Prayoga, M.Pd	L	S2/PLS	Kepsek	Sertifikasi
2.	M. Abdul Aziz	L	MA	TU	Fungsional
3.	Ahmad Sholikin, S.Pd.I	L	S1/PAI	GMP	Fungsional
4.	Ahmad Nukman, S.Pd.	L	S1/PGSD	TU	Fungsional
5.	H. M. Fariz Wahdani	L	MA	GMP	Fungsional
6.	M. Fahrurrozi, S.Pd.I	L	S1/PAI	GMP	Fungsional
7.	Habib Bahrur, S.Ag	L	S1/PAI	GMP	Fungsional
8.	Yanis Mustofa, S.Pd	L	S1/MTK	GMP	Fungsional
9.	Hendri Nurcahyadi, S.Pd.I	L	S1/PAI	GMP	Fungsional
10.	Imron Rosidi	L	SMK	TU	Fungsional
11.	M. Vicky Agassi, S.Kom	L	S1/KOM	GMP	Fungsional
12.	Nyuwun Prayoga, S.Pd	L	S1/PJKR	GMP	Fungsional
13.	Muhammad Hadi Khanani, S.Pd.	L	S1/MTK	GMP	Fungsional
14.	Basori Ahmad, S.Pd	L	S1/PAI	GMP	Fungsional
15.	Muhammad Anas Syafi'i	L	SLTA	SARPRAS	Fungsional
16.	Hj. Sri Kartini, S.Pd	L	S1/PPKN	GMP	Fungsional
17.	Uswatun Khasanah, S.Pd.I	P	S1/PAI	GMP	Fungsional
18.	Umi Mazidatul Khorida, S.Pd	P	S1/MTK	GMP	Fungsional
19.	Mikaul Karomah, S.Si	P	S1/SAINS	GMP	Fungsional

[88] Hasil Dokumentasi dengan Tata Usaha SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung pada tanggal, 16 Maret 2020

20.	Wanda Octavia Efendy, S.Pd	P	S1/B.ING	GMP	Fungsional
21.	Dira Wulan Mawarti, S.Pd.I	P	S1/B.ING	GMP	Fungsional
22.	Rita Sulistiani, S.Pd	P	S1/B.ING	GMP	Fungsional
23.	Lilik Adibah, S.Pd.I	P	S1/B.ING	GMP	Fungsional
24.	Lia Rosalita Ragil, S.Pd	P	S1/BS	GMP	Fungsional
25.	Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, S.Pd	P	S1/PAI	GMP	Fungsional
26.	Amalia Susanti, S.Pd	P	S1/BK	GBK	Fungsional
27.	Dewi Rahayu, ST	P	S1/IPA	GMP	Fungsional
28.	Siti Nadziroh, S.Pd	P	S1/B.ING	GMP	Fungsional
29.	Fida Mahfudzoh	P	MA	GMP	Fungsional
30.	Etika Purbasari, S.Si., S.Pd	P	S1/SAINS	GMP	Fungsional
31.	Maidatul Chusna, S.Pd.	P	S1/PGMI	GEKS	Fungsional
32.	Umi Azah Fatimah	P	SLTA	GEKS	Fungsional
33.	Siti Rohmatus Sholekhah, S. Pd	P	S1/BS	GMP	Fungsional
34.	Novita Rahayu, S.Pd	P	S1/PPKN	GMP	Fungsional
35.	Riris Prisilia, S.Pd	P	S1/BK	GBK	Fungsional[89]

2. Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Menghafal Al-Qur’an merupakan suatu perkara yang mudah, tetapi juga bukan perkara yang sulit. Dalam hal ini, seorang guru *tahfidz* sangatlah berpengaruh dalam membimbing peserta didiknya. Oleh karenanya seorang guru selalu mempunyai strategi dalam belajar. Dengan bertujuan untuk memudahkan muridnya

[89] Hasil Dokumentasi dengan Tata Usaha SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung pada tanggal, 16 Maret 2020

dalam mencapai tujuan belajar. Berdasarkan penelitian yamg peneliti lakukan di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, guru *tahfidz* mempunyai strategi yang unik dalam membimbing siswanya yang mengikuti program hafalan juz ‘amma.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak H. Bibit Prayoga selaku kepala SMP Al Hikmah Melathen. Beliau mengungkap bahwasanya:

> Progam hafalan juz ‘amma ini sangat perlu apalagi sekolah kami berada di naungan Yayasan Pondok Pesantren. Dengan adanya hafalan juz ‘amma diharapkan siswa-siswi bisa meemberikan kesempetan hafalan juz ‘amma tentunya belajar di SMP, khususnya bisa katam juz 30 ini.[90]

Gambar 4.1 Wawancara dengan Kepala Sekolah

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa program hafalan itu sangat di perlukan. Adapun pembelajaran yang dilakukan pondok pesantren juga di terapkan pada pendidikan formal seperti yang telah terlaksana di SMP Al Hikmah Melathen. Sekolah yang di

[90] Hasil Wawancara dengan Bapak Bibit Prayoga, Kepala SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 16 Maret 2020

bawah nauan Yayasan Pondok Pesantren ini memiliki unggul yang baik dalam agama karena dapat mendidik para siswa menjadi generasi yang berguna dan juga generasi yang berakhlakul karimah.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak H. Bibit Prayoga. Adapun pernyataan dari beliau yaitu:

> Tentu namanya kendala itu selalu ada. Adapun kendalanya ialah input, input dari siswa-siswi di smp ini tidak semua berlatar belakang pesantren atau sekolah keagamaan. Siswa siswi banyak juga yang dari sekolah umum, sehingga banyak amak-anak yang belum faham dengan juz amma dan ada Sebagian anak-anak yang belum bisa membaca al Qur'an. Sehingga mereka belum tebisa membaca maupun hafalan juz amma. Sampai sekarang ini 20% kelas IX yang hafal juz 'amma. Namun upaya kita mempersiapkan pendamping dari kelas IX-A yang di pimpin oleh Ustadz Aziz, kemudian kelas IX-B di dampingi Ustadz Solikhin, dan kelas IX-C di dampingi oleh Ustadz Anas. Untuk mengatasinya yang kita lakukan yaitu pemetaan pada anak-anak kelas IX siapa saja dan ada berapa anak yang sudah hafal dan sudah lanyah membaca kita kategorikan menjadi 3. Yang pertama sudah hafal, yang kedua sudah membaca lancer tetapi belum menghafal, dan yang ketiga belum lancar. Data tersebut sudah ada dan setiap pendamping mempunyai catatan itu. [91]

Dari paparan di atas bahwa upaya untuk meningkatkan hafalan sudah disiapkan dan program tersebut tetap berjalan. Berdasarkan keterangan di atas, terdapat program hafalan di SMP Al Hikmah Melathen Tulunggaung yang merupakan salah satu upaya yang di lakukan guru guna untuk meningkatkan hafalan siswa. Setidaknya siswa sudah hafal dari beberapa surat yang ada di

[91] Hasil Wawancara dengan Bapak Bibit Prayoga, Kepala SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 17 Maret 2020

Juz ‘Amma walaupun tidak hafal secara menyeluruh. Selain melalui upaya mentarget hafalan bagi seluruh siswa.

Hal ini relevan dengan wawancara Ustadzah Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, S.Pd selaku guru tahfidz di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, beliau berpendapat;

> Pada umunya sih anak-anak kalau masuk inputnya macam-macam. Ada yang sudah punya hafalan, ada yang belum bahkan ada yang sama sekali dan ada yang belum bisa membaca al Qur’an. Dulu di awal kita petakan kemana anak yang disitu berkompeten atau tidak nah di situ kita petakan nanti dibuat cara kita mengajar nya itu beda nanti untuk anak yang belum bisa sama sekali di ajarin membaca al Qur’an kalau yang sudah langsung hafalan. Untuk kegiatan kita waktunya hanya 2 jam dalam seminggu. Dari saya tak kasih longgar-longgaran sampean yang mau hafalan monggo. Kalau mau setoran hafalan di luar jam tetap saya terima. Kita arahkan kalau mau setoran monggo. Dan gak bosan mengingatkan mengasih motivasi dan semangat. Yang belum bisa membaca itu ada program pas istirahat di kumpulkan dikasih tambahan. Di bagi beberapa guru untuk membimbing anak-anak tersebut jadi tidak hanya guru tahfidz saja yang mengawasi.[92]

Gambar 4.2 Wawancara dengan Guru Tahfidz

[92] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 18 Maret 2020

Setelah dikonfirmasikan dengan siswa kegiatan hafalan Juz ‘Amma yang diprogram tersebut, telah menjadi kebiasaan siswa. Sebagaimana pernyataan dari siswi yang bernama Nurul Qurani Al Azizah kelas VIII mengenai tentang hafalan juz ‘amma sebagai beriktut ini:

> Mengenai pembelajaran hafalan itu menurut saya menantang dan mengasikkan, karena dengan adanya hafalan untuk melatih dan menambah daya ingat kita.[93]

Dari paparan diatas dapat dismpulkan, Sebagian siswa menganggap bahwa hafalan juz ‘amma mudah dan ada Sebagian siswa ada yang merasa keberatan dalam menghafal juz amma. Disinilah peran guru tahfidz sangat diperlukan. Agar siswa-siswa tidak bosan dengan pembelajaran menghafal.

Dengan adanya strategi tentunya guru tahfidz dapat mengetahui hafalan yang sudah ada dan hafalan yang belum ada sama sekali. Tugas guru disini membuat strategi agar siswa-siswa dapat memiliki minat dan juga keinginan untuk mengahafal juz amma.

Hal tersebut diungkapkan juga oleh siswa yang bernama Muhammad Danang Chabibi kelas IX:

[93] Hasil Wawancara dengan Nurul Qurani Al Azizah, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 18 Maret 2020

> Dalam pelajaran tahfidz ini, bagi saya mudah di pahami Jadi menurut saya tidak ada masalah dengan hafalan juz ‘amma.[94]

Namun dalam menghafal juz ‘amma ada kesulitan juga dalam menghafal. Ketika siswa sering membaca surat yang akan di hafalakan tetapi tidak hafal-hafal dan terkadang ayat-ayat nya hampir sama. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh beberapa informan sebagai berikut:

> Nurul Qurani Al Azizah kelas VIII
>
> Kesulitan yang saya alami ada, Ketika ayat yang di hafalkan sama dengan ayat-ayat sebelumnya. Semisal pada surat al Muttafifin pada ayat 9 dan 20.[95]

> Muhammad Danang Chabibi kelas IX
>
> Bagi saya menghafal itu tidak sulit, karena dari kelas 3 SD saya sudah mulai menghafal juz ‘amma.[96]

Data tersebut juga diperkuat dengan data dokumentasi:

Gambar 4.3 Wawancara dengan siswa

[94] Hasil Wawancara dengan Muhammad Danang Chabibi, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 18 Maret 2020

[95] Hasil Wawancara dengan Nurul Qurani Al Azizah, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 18 Maret 2020

[96] Hasil Wawancara dengan Muhammad Danang Chabibi, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 18 Maret 2020

Gambar 4.4 Wawancara dengan siswa

Berdasarkan paparan diatas bahwa, para siswa ada yang menyukai maupun tidak dengan adanya juz ‘amma. Selain melalui upaya mentarget hafalan bagi seluruh siswa. Guru sangat memperhatikan bacaan siswa ketika menghafal, hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hafalan Juz ‘amma.

Adapun hasil dari strategi guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan juz ‘amma. Berdasarkan pernyataan dari guru tahfidz yaitu Bu Ati’ sebagai berikut:

> Kalau hasilnya sih, standar kalau menurutku. Dari dia yang belum bisa pasti tambah lah. Pasti tambah dan kalau dia yang gak punya hafalan. Karena itu didorong dari program sekolah. Kemudian juga ada nilai memang dapat nilai dan dikasih nilai di masukkan ke dalam rapot juga. Jadi dari mereka terutama anak putri mereka semangat berlomba lomba untuk menyelesaikan hafalan.[97]

Dapat disimpulkan, bahwa program hafalan juz ‘amma di SMP Al Hikmah Tulungagung itu wajib karena ada nilai yang

[97] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 19 Maret 2020

nantinya akan di masukkan ke rapot. Jadi untuk siswa-siswa harus mengahafal juz ‘amma sebisa mungkin.

Hal ini seperti hasil observasi ketika proses pembelajaran pada saat program hafalan berikut ini:

> Pukul 11.15 siang hari, sebelum hafalan guru memberi waktu 10-15 menit untuk murojaah. Setelah selesai murojaah, di lanjuthafalan Juz ‘Amma sedang berlangsung di kelas VIII-B. Guru membina anak-anak dengan sabar dan telaten. Begitu pula siswa tenang dan memperhatikan ketika salah satu temannya maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya. Bu Ati’ sangat memperhatikan bacaan siswa ketika menghafal, sesekali beliau membenarkan bacaan siswa yang salah dengan melafalkan bacaan yang benar. Dan kemudian juga menasehati anak-anak yang ramai dan menyuruh untuk menghafal surat sebelum di hadapakan ke beliau.[98]

Data tersebut, juga didukung dengan data dokumentasi:

Gambar 4.5 Pembelajaran di kelas

[98] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 19 Maret 2020

Gambar 4.6 siswa setor kepada guru tahfidz

Gambar 4.7 siswa sedang menghafal

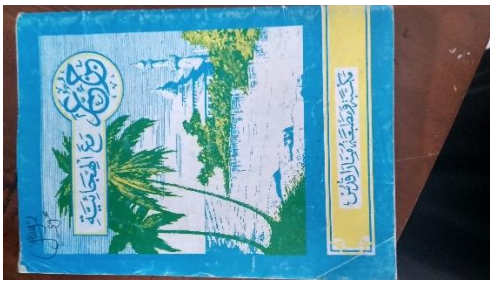

Gambar 4.8 mushaf yang digunakan untuk menghafal siswa

Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa salah satu strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Juz Amma siswa yaitu dengan cara memperhatikan bacaan hafalan siswa. Dengan memperhatikan tajwid, makhorijul hurufnya, dan panjang pendeknya dapat membantu siswa dalam proses menghafal tentunya bacaan siswa semakin baik. Bila bacaannya sudah baik sudah pasti hafalan siswa juga akan lebih baik.

Dalam pembelajaran tentunya ada metode tersendiri untuk memahami para siswanya. Adapun metode hafalan juz ‘amma ini yang telah di paparkan oleh Bu Ati’ yaitu:

> Kalau metode saya masuk kelas yang pertama dibuat murojaah sekitar 10-15. Itu kita tandai, misal surat An Nas sampai Al Kafirun, jadi minggu depan itu lanjutan nya terus bacaan nya sampai mana itu kita tandai. Setelah murojaah itu ya langsung setoran satu-satu. Kalau saya pakai sistem

> tutor.begini satu kelompok itu misal anak itu ada kelihatan beberapa anak yang disitu berkompeten nanti diambil sebagai tutor sebaya. Di bentuk kelompok. Sebelum setor kepada gurunya, anak itu diminta di simak oleh teman yang sebagai tutor. Selain itu kelompok itu yang jadi tutornya menyimak juga di buat muroja'ah bareng bisa sambung ayat bisa. kalau metode pembelajaran saya di kelas seperti itu. Yang dikelompokm ini saya kasih gambaran. Nanti di kelompok itu silahkan sampean ini muroja'ah bareng boleh sambung ayat boleh, disimak satu baca temen yang lain nyimak boleh atau di simak kan yang jadi tutor juga boleh. Biar semangat dan biar juga ada yang mengingatkan hafalan. Kalau soalnya untuk anak-anak yang disitu kurang diperhatikan dan kurang memerhatikan pelajaran itu, dia itu acuh mau dapat setoran apa gak dia acuh dan untuk yang proses itu, gini kelompok yang disitu missal anggotanya 5. Disitu kalau kelompoknya itu setoran di kelompoknya paling sedikit misal 1 kelompok 5 anak dan ada 5 kelompok misal. Kelompok pertama ada yang bisa setoran di hari itu 2 anak. Kelompok selanjutnya 1, ada yang 3. Nah itu kelompok yang setoran nya paling dikit minggu depan setoran nya paling awal.[99]

Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa Bu Ati' menggunakan metode tersebut untuk membantu siswa dalam hafalan selanjutnya agar tidak ada kesalahan ketika menghafal. Karena dengan cara memeberi metode siswa tidak juga merasa jenuh saat menghafal juz 'amma.

Strategi ini dilakukan agar anak pada saat menghafal tidak lupa dan bisa menghafal dengan lancar. Karena menghafal itu tidak hanya sekali menghafal akan menjadi seorang penghafal, akan tetapi

[99] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 19 Maret 2020

membutuhkan pengulangan agar tidak terjadi kelupaan dan kesalahan ketika hafalan pada guru.

Dapat diketahui bahwa strategi untuk meningkatkan hafalan Juz ‘Amma siswa, yaitu: (1) mentarget hafalan dari setiap paar siswa. (2) strategi pengulangan ganda atau disebut dengan murojaah, dengan adanya murojaah siswa dapat mengingat hafalan yang sudah di hafal dan di lakukan ketika waktu istirahat, sholat ataupun waktu lain. (3) Menggunakan metode. Adapun metode yang digunakan antara lain: *Bin-Nadzar, Tahfidz, Talaqqi, Takrir dan Tasmi’.* (4) jika ada ayat yang serupa jangan beralih hafalan

3. Evaluasi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Juz’Amma Siswa di SMP Al Hikmah Tulungagung

Evaluasi merupakan alat ukur untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh santri. Hal ini di paparkan oleh guru tahfidz yaitu Bu ati’ sebagai berikut:

> Kalau sistem penilaian kita lihat kalau yang tiap hari itu setoran dari situ di lihat kelancarannya, di lihat bacaan dan tajwid nya. Untuk setiap harinya kita nilai seperti itu. Untuk UTS dan UAS itu pakek ini sambung ayat dia maju kedepan surat nya gak di tentukan cuma di batesi nanti ujiannya surat ini sampai ini. Di kasih tahu seperti itu. Guru menyiapkan lot. Untuk UTS dan UAS di kelas.menyiapkan makhrok. 1 anak ambil di kebagian apa nanti setelah ngambil di kasihkan ke gurunya nanti guru nya membacakan kemudian siswa melanjutkan. Untuk penilaian dinilai semuanya sama aspeknya sama, bacaan, tajwidnya. Terus di kelas 9 ada latihan tasmi’. Nanti dia membaca full membaca 1 juz. Jadi kita evaluasi nya diambil kalua sudah kelas 9. Karena kelas

9 memang harus bisa hafal juz amma dan yang sudah mengikuti tasmi' akan mendapatkan sertfikat.[100]

Gambar 4.9 Ujiam Tasmi' kelas 9 yang di sima' oleh penguji

Dapat disimpulkan, evaluasi dalam hal ini untuk menguji kekuatan hafalan yang dimiliki oleh siswa. Biasanya dilakukan dengan cara setoran dan muroja'ah. Dilakukan dengan ujian tasmi pada kelas 9. Hal ini berfungsi untuk menguji hafalan siswa sesuai dengan yang telah ditentukan.

4. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Dalam faktor-faktor yang menghambat proses hafalan, berdasarkan pengamatan penelitian selama berada di lokasi dan didukung informasi dari para informan adalah sebagai berikut:

[100] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 20 Maret 2020

> Hambatannya yang pertama dari siswa yang males dan kurang memperhatikan. Mereka sebenarnya bisa saja hanya saja males. Yang kedua, ada beberapa yang memang inputnya mereka belum bisa membaca jadi nanti untuk menghafal itu berat bagi mereka, masih membaca saja bisanya membaca saja. Yang ketiga waktu. kalau menurut saya waktunya kurang. Memang kalau seharusnya hafalan itu kalau pengen maksimal setiap hari. Soalnya waktu 2 jam untuk setoran itu satu kelas full gak cukup. Jadi kadang di gilir. Guru pun juga punya tanda mempunyai catatan mana yang minggu kemarin sudah hafalan maka yang kita panggil anak-anak yang belum hafal. Memang kadang mereka itu yang aktif kadang "bu aku setoran aku setoran". Terus itu yang aktif, aktif terus nah maka dari itu kadang kalau sudah setoran sekali nanti kalau mau nambah silahkan di luar jam. "Yang aktif memang aktif sing kadung males lak gak di oprak-oprak gak mau hafalan".[101]

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat hafalan juz amma yaitu: 1) dari siswa yang kurang minat dengan hafalan juz 'amma, 2) ada siswa yang belum bisa membaca al Qur'an. 3) Waktu untuk hafalan. Hal tersebut di ungkapkan oleh informan yaitu:

Berdasarkan pendapat siswa Nurul Qurani Al Azizah kelas VIII bahwasannya;

> Ada hambatan ketika menghafal juz amma. Ketika malas murojaah malas menambah dan banyak pokoknya.[102]

Selaras dengan pendapat siswa Muhammad Danang Chabibi kelas IX;

[101] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 19 Maret 2020

[102] Hasil Wawancara dengan Nurul Qurani Al Azizah, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 20 Maret 2020

> Hambatan saya ketika waktu hafalan dengan sekolah itu yang membuat saya bingung antara memilih hafalan saja atau hafalan dengan bersekolah. Karena terkadang merasa berat.[103]

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan, bahwa hambatan ketika menghafal juz ‘amma adalah malas. Jika sudah malas maka konsentrasi akan menurun. Dan Ketika menghafal pun seperti menjadi susah.

5. Solusi dalam meningkatkan hafalan juz ‘amma siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Setiap hambatan itu selalu ada solusi untuk menanggulanginya, sama hal nya dengan hambatan yang telah disebutkan diatas. Selalu ada solusi yang untuk mengatasinya. Adapun solusi yang dilakukan guru tahfidz untuk mengatasi tersebut adalah:

a. Membangkitkan semangat siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa sadar, mau dan minat untuk menghafal Juz ‘Amma. Memberitahu kepada siswa manfaatnya apa saja menghafal itu. Karena dengan mengahfal Al-Qur‟an banyak sekali manfaat yang diperolehnya. Hal tersebut sesuai dengan paparan guru tahfidz yaitu:

> Sebagai guru jangan waleh jangan bosan untuk memberi motivasi dan semangat untuk siswa. Jangan berperasaan soalnya murid kadang itu ngomong bisa kasar. Terus di dampingi atau membuat cari cara baru gak setoran melulu kadang sambut ayat. Dulu saya pas pembelajaran buat

[103] Hasil Wawancara dengan Muhammad Danang Chabibi, Siswa SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 20 Maret 2020

> permainan kayak uji kosentrasi nanti kalua anak gak kosentrasi saya suruh maju baca sura tapa gitu. Memang di selas-sela in untuk permainan biar anak gak bosan, atau gak anak diajak di luar kelas missal di serambi masjid atau gak di luar kelas agar anak tidak merasa bosan dengan suasana nya.[104]

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru jangan merasa bosan untuk memotivasi. Ketika suasana pembelajaran mulai membosankan disitulah guru membuat strategi tepat agar siswa tidak bosan dalam belajar, seperti es briking atau lainya.

b. Waktu yang kurang merupakan hambatan dalam menghafal Juz ‘Amma. Untuk mengatasi hambatan dari segi waktu ini seorang guru yang membimbing hafalan harus mempunyai cara atau solusi tersendiri agar proses hafalan ini tetap berjalan dengan baik yaitu: guru berusaha menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk setoran hafalan siswanya, menghafal dilakukan dirumah sehingga ketika disekolah tinggal menyetorkan, dan siswa memanfaatkan jamjam kosong untuk menyetorkan hafalan. Hal ini sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh guru tahfidz ialah:

> Biasanya kalua saya pas gak ngajar, kadang ada anak yang satu kelas kosong karena gurunya tidak ada, biasanya ada siswa yang meminta untuk menyetorkan hafalan nya. Dan

[104] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 19 Maret 2020

saya siap-siap saja itu sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.[105]

c. Untuk mengatasi beberapa siswa yang tidak fokus, mainan sendiri, dan tidak mau setoran sebagaimana yang dilakukan Bu Ati': "biasanya saya suruh mengulang sampai 10 kali mbak sebagai punishmentnya, selain itu juga secara otomatis siswa akan hafal dengan sendirinya"[106]

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data mengenai Strategi guru dalam program hafalan juz 'amma di SMP Al Hikmah Melathen diatas maka dapat diperoleh hasil temuan Penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Hafalan Juz 'Amma di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung dilakukan dengan berbagai strategi, baik di lakukan oleh guru tahfidz. Strategi guru untuk meningkatkan hafalan Juz Amma ini dilakukan agar siswa bisa hafal surat-surat yang ada di Juz Amma tersebut. Adapun upaya-upaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mentarget hafalan bagi seluruh siswa yaitu dengan cara membuat jadwal hafalan.

---

[105] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 20 Maret 2020

[106] Hasil Wawancara dengan Bu Ati' Arrohmana Niswatul Makhfiroh, Guru Tahfidz SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung, pada tanggal 20 Maret 2020

2. Memperhatikan bacaan siswa yang menghafal baik dari tajwid, makhorijul hurufnya dan panjang pendeknya. Agar pada saat menghafal bacaanya baik dan benar.
3. Memberi motivasi kepada siswa. Motivasi dari guru ini berupa penguatan dan nasehat kepada siswanya agar hafalanya ditingkatkan.
4. Menggunakan metode seperti tutor. Metode ini untuk mempermudah siswa yang belum menghafal menjadi mau menghafal karena disimak oleh teman sendiri. Tidak
5. Menggunakan berbagai strategi, seperti strategi pengulangan ganda atau disebut dengan murojaah, dengan adanya murojaah siswa dapat mengingat hafalan yang sudah di hafal dan di lakukan ketika waktu istirahat, sholat ataupun waktu lain.
6. Strategi dengan cara disetorkan kepada seorang pengampu

Berdasarkan upaya-upaya di atas dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan hafalan juz amma.

2. Evalusai Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma Siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Untuk mengukur sejauhmana kekuatan hafalan yang telah dihafal dan disetorkan siswa kepada guru tahfidz. Evaluasi dilakukan dengan mentasmi’/ menyetorkan hafalan semua hafalan

yang pernah dihafal oleh siswa kepada guru tahfidz. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan tahap, yaitu:

a. Sebelum setoran siswa terlebih dahulu melakukan muroja'ah
b. Ketika memasuki Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) guru memberi materi ujian sambung ayat untuk mengetahui siswa tersebut masih hafal atau sudah lupa.
c. Melakukan ujian tasmi' untuk kelas 9 jika sudah hafal juz 30 dan disimak oleh para penguji.

Dari program diatas diketahui bahwa pelaksaan tersebut efektif dalam menjaga hafalan siswa, dimana pada dasarnya bukan hanya mengejar target setoran hafalan. Namun, lebih banyak menekankan pada pengulangan. Karena dengan seringnya pengulangan, diharapkan siswa bisa memperkuat hafalan.

3. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Hafalan Juz 'Amma Siswa di SMP Al Hikmah Melathen

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan hafalan juz amma yaitu:

1) Siswa yang kurang minat dengan hafalan juz 'amma, Tidak semua siswa menyukai tentang hafalan apalagi hafalan juz 'amma. Sebagian dari mereka ada yang menganggap hafalan juz 'amma gampang dan ada yang

menganggap susah dalan menghafal juz ‘amma. Disitulah minat siswa kurang dalam menghafal juz ‘amma karena mereka menganggap susah.

2) Ada siswa yang belum bisa membaca al Qur’an.

Input dari siswa-siswa di SMP Al Hikmah berbeda-beda. Ada yang dari sekolah umum dan ada yang dari sekolah keagamaan. Untuk siswa yang belum bisa membaca Al Qur’an kebanyakan siswa yang laju atau tidak bermukim di pondok.

3) Waktu untuk hafalan.

Waktu disini juga menghambat siswa untuk menghafal. Karena waktu pelajaran untuk hafalan tidak banyak dan terkadang siswa ada yang belum setoran tetapi jam pelajaran sudah habis. Untuk siswa yang mukim di pondok mereka bisa setoran di lain hari pada hari kamis. Untuk siswa yang laju biasanya waktu jam pelajaran tahfidz itu di gunakan untuk siswa yang laju.

4. Solusi dalam Meningkatkan Hafalan Juz ‘Amma siswa di SMP Al Hikmah Melathen Tulungagung

Selanjutnya untuk mengatasi hambatan tersebut tentunya ada solusi. Adapu solusi dari hambatan tersebut yaitu:

1) Membangkitkan semangat siswa dan memberi motivasi kepada siswa agar siswa sadar, mau dan minat untuk menghafal Juz „Amma. Memberitahu kepada siswa

manfaatnya apa saja menghafal itu. Karena dengan mengahfal Al-Qur‟an banyak sekali manfaat yang diperolehnya.

2) Waktu yang kurang merupakan hambatan dalam menghafal Juz ‘Amma. Untuk mengatasi hambatan dari segi waktu ini seorang guru yang membimbing hafalan harus mempunyai cara atau solusi tersendiri agar proses hafalan ini tetap berjalan dengan baik yaitu: guru berusaha menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk setoran hafalan siswanya, menghafal dilakukan dirumah sehingga ketika disekolah tinggal menyetorkan, dan siswa memanfaatkan jamjam kosong untuk menyetorkan hafalan.

3) Beberapa siswa terlihat tidak fokus dalam menghafal, mainan sendiri. Untuk itu ada cara tersendiri untuk mengatasi hal tersebut ketika menghampiri. Diketahui bahwa ketika anak mengingat motivasi, entah itu dari guru, orang tua maupun dari sekolah itu sendiri dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam menghafal Juz „Amma. Jadi, motivasi dapat mempengaruhi semangat siswa tentunya lebih meningkatkan hafalan Juz „Amma siswa.